

ABSTRAK

Tanda tangan merupakan salah satu cara yang digunakan sebagai sistem autentifikasi dalam sebuah instansi, atau perusahaan-perusahaan besar khususnya. Hal ini digunakan untuk dapat menjaga kerahasiaan data didalamnya. Dalam skripsi ini dibuat sebuah sistem yang dapat mengenali tanda tangan dengan menggunakan jaringan syaraf tiruan khususnya metode backpropagation.

Backpropagation yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah backpropagation standar. Arsitektur jaringan yang digunakan terdiri dari sebuah layar input dengan 2500 neuron, sebuah layar tersembunyi yang terdiri dari 5 neuron dan sebuah layar output dengan 5 neuron (2500 – 5 – 5).

Data yang digunakan untuk training adalah data tanda tangan yang diambil dari 5 orang, dimana setiap orang membubuhkan 10 buah tanda tangan. Hasil yang dicapai dari sistem ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah pola pelatihan, maka semakin besar pula kemungkinan pola akan dikenali. Pola dapat dikenali sebesar 83 % untuk pengujian pola dengan 25 data training (50 % data), 90% untuk pengujian pola dengan 30 data training (60 % data) dan 94 % untuk pengujian pola dengan 35 data training (70 % data).

ABSTRACT

Signature represent one of method that used for the authentication system in a institution, or big companys specially. This is used to be able keep of data secret in it. In this scripsi made a system able to recognize signature by using artificial neural network specially method of backpropagation.

Backpropagation which is used in making of this system is a standard backpropagation. Network architecture that used is consist of a input layer with 2500 neuron, a hidden layer which consist of 5 neuron and a output layer with 5 neuron (2500 - 5 - 5).

Data used for training is signature had taken from 5 people, where each and everyone give 10 signature. Result of this system indicate that more and more amount of training pattern, hence ever greater also possibility of pattern will recognize. Pattern can recognize equal to 83 % for the testing of pattern by 25 training set (50 % data), 90% for the testing of pattern by 30 training set (60 % data) and 94 % for the testing of pattern by 35 training set (70 % data).

